

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DENGAN PENDEKATAN *APTITUDE TREATMENT INTERACTION*  
PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII**

**Oleh :  
Feni Rohmatius Saidah**

**ABSTRAK**

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak yang terorganisir secara sistematis dan memiliki peranan penting dalam sains dan teknologi. Tujuan pendidikan matematika adalah menumbuhkan penataan nalar atau kemampuan berpikir siswa yang berguna dalam mempelajari ilmu pengetahuan maupun penerapan matematika pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. Ada beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah pendekatan *Aptitude Treatment Interaction*. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume kubus dan balok di kelas VIII MTs Nurussyafi'i yang valid, praktis, dan efektif. Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model 4-D (*Four D Model*) yang dikemukakan Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dimodifikasi terdiri dari empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pengembangan perangkat dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP dan LKS. Uji coba dilakukan pada 38 siswa kelas VIIIA MTs Nurussyafi'i. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diperoleh data sebagai berikut : kevalidan RPP berkategori sangat valid (4,08), kevalidan LKS berkategori valid (3,61), masing-masing perangkat pembelajaran dinilai praktis oleh para ahli, aktivitas siswa dapat dikatakan efektif (seluruh aspek telah memenuhi kriteria waktu ideal), keterlaksanaan sintaks pembelajaran memenuhi kriteria efektif (93% terlaksana dengan nilai 3,35), respon siswa memenuhi kriteria efektif (70% atau lebih siswa merespon dalam kategori positif, dan hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan secara individual dan klasikal (81,58%).

Kata kunci : Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction*